

Politik Uang Jadi Candu Perusak Sistem Demokrasi

SLEMAN (KR) - Politik uang merupakan candu yang bisa merusak sistem demokrasi di Indonesia. Bahkan proses demokrasi dengan politik uang rentan terhadap manipulasi dan kepentingan jangka pendek.

"Sayangnya praktik politik uang sudah mence-mari proses demokrasi dan menghancurkan kepercayaan rakyat terhadap sistem yang seharusnya mewakili keinginan mereka," kata Ketua Bawaslu Sleman Arjuna dalam Deklarasi Desa Anti Politik Uang Kabupaten Sleman dengan tema 'Meneguhkan Semangat Desa Anti Politik Uang dalam Pengawasan Pemilu Tahun 2024' di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Kamis (7/12).

Menurut Arjuna, ketika politik uang merajalela,

suara rakyat seringkali tereduksi dan menjadi alat bagi mereka yang punya kekayaan, bukan yang punya visi, misi, ide, dan wawasan yang baik untuk memimpin.

"Menolak politik uang adalah langkah awal dan penting untuk memastikan bahwa setiap suara memiliki nilai yang sama, pemimpin dipilih atas dasar visi dan kualifikasi, bukan kekayaan atau kepemilikan pribadi," katanya.

Sementara Ketua Bawaslu DIY Mohammad Najib mengatakan, politik uang merupakan ibu dari



KR-Istimewa

Perwakilan partai politik, calon DPD dan perwakilan dari desa Anti Politik Uang menandatangani deklarasi menolak politik uang.

korupsi. Masyarakat perlu memutus rantai korupsi, salah satunya dengan menolak politik uang. "Di Sleman, sudah ada lima desa anti politik uang (APU). Jumlah yang semakin hari semakin perlu ditingkatkan," ujarnya.

Inisiator dan Penggerak Desa Anti Politik Uang,

Wasingatu Zakiyah, menambahkan, politik uang membuat pesta demokrasi bukan lagi penawaran gagasan dan ide, namun justru yang datang berupa sembako, tenda, uang, dan lainnya. Kebiasaan yang berlangsung lama membuat hal ini dianggap biasa dan normal.

Kapolres Bantul Ingatkan Jaga Netralitas

BANTUL (KR) - Kapolres Bantul AKBP Michael R Risakotta SIK mengingatkan seluruh personel di jajaran Polres Bantul agar tetap menjaga netralitas saat melaksanakan tugas pengamanan pada Pemilihan Umum (Pemilu) 2024. Netralitas itu patut dilakukan, sehingga seluruh personel mulai dari tingkat Polres hingga Polsek, bisa fokus dalam pengamanan Pemilu 2024 tanpa adanya intervensi dari pihak lain yang memiliki kepentingan.

"Saya terus mengingatkan personel Polri di Bantul agar menjaga netralitas dalam pengamanan Pemilu 2024," jelas Michael, Jumat (8/12). Menurutnya, sikap netral itu harus dimiliki setiap polisi dalam mengawal Pemilu 2024, di mana hal tersebut sudah diatur sesuai regulasi tentang netralitas personel Polri.

Tidak hanya menjaga sikap untuk netral, Michael juga mengingatkan jajaran tidak menggunakan fasilitas dinas untuk mendukung pasangan calon tertentu. "Untuk menjaga netralitas Pemilu tersebut, anggota Polri dilarang menggunakan simbol-simbol atau fasilitas dinas untuk mendukung salah satu partai atau pasangan calon," tegas Kapolres.

Dalam menjalankan tugas menjaga pengamanan pemilu, kata Michael, personel Polri selalu diingatkan untuk tetap menjalankan tugas utama yaitu preemtif atau pembinaan kegiatan-kegiatan positif bagi masyarakat, preventif atau pengendalian dan pengawasan, serta represif yaitu penegakan hukum. "Saya minta seluruh personel juga tidak lupa menjaga kesehatan dan keselamatan diri selama melaksanakan tugas," pungkasnya.

(Jdm)-f

Undian Gebyar Tabungan- Deposito BPR AMI

SLEMAN (KR) - Sebagai upaya peningkatan pelayanan kepada nasabah dan menumbuhkan minat menabung masyarakat, PT BPR Artha Mlati Indah (PT BPR AMI) mengadakan Undian Gebyar Tabungan dan Deposito periode Oktober 2022 - September 2023.

Menurut Dirut PT BPR Artha Mlati Indah, Benny T Santosa SE, Jumat (8/12), pada undian yang dilaksanakan 28 Oktober lalu hadiah utama 1 unit mobil Honda Brio dimenangkan Wibowo Budiono.

Sementara itu, hadiah kedua berupa 2 motor Honda Beat diraih Bernadus Setiawan dan Endang Sugiatmi. Selain itu masih ada hadiah berupa 5 mesin cuci LG Front Loading, 5 kulkas Sharp 2 pintu, 5 TV LED 32' LG dan hadiah lainnya.

Penyerahan hadiah di-



KR-Istimewa

Dirut Benny T Santosa SE, Komisaris Sutardi dan Direktur Endah Setiani bersama para pemenang.

laksanakan 23 November di halaman gedung Kantor Pusat BPR AMI Jl Monjali No 36 A Sleman oleh Benny T Santosa SE didampingi Komisaris Sutardi dan Direktur Endah Setiani.

Menurut Benny, program ini untuk menarik minat masyarakat untuk segera menabung serta mempercayakan dananya di BPR AMI. Sekaligus sebagai edukasi kepada masyarakat untuk gemar menabung. Dengan me-

nambah terus saldo tabungan dan deposito, nasabah dapat memenangkan puluhan hadiah menarik.

Untuk mendukung program gemar menabung tersebut, masyarakat bisa langsung datang ke Kantor Pusat Jl Monjali No 36 A, kantor cabang Jl Parangtritis No 25 Yogya serta kantor cabang Wonosari di Jl Baron No 01 dan kantor cabang Wates di Jl Brigjen Katamso No 86.

(Rsv)-d

KOMISI A DPRD KABUPATEN BANTUL

Soroti Potensi Bencana Alam, Hingga Netralitas ASN Dalam Pemilu

BANTUL (KR) - Komisi A DPRD Kabupaten Bantul menyoroti sejumlah bidang. Mulai potensi bencana alam, hingga netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam Pemilu 2024 mendatang. Selain itu, dari Komisi A DPRD Bantul juga meminta agar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dilingkungan Kabupaten komitmen memberikan layanan terbaik bagi masyarakat.

"Jadi yang pertama, berkaitan dengan fokus perhatian Komisi A DPRD Bantul tahun 2024, pertama kami mendorong OPD terkait peningkatan pelayanan

yang maksimal kepada masyarakat. Tentu harapan kami dari sini kinerja dari OPD betul-betul bisa dirasakan oleh masyarakat," ujar Komisi A DPRD Kabupa-

ten Bantul, Muhamad Agus-salim.

Politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) tersebut mengatakan, kinerja OPD punya peranan strategis dalam mendorong berbagai sektor untuk terus berkembang lebih cepat. karena hampir semua bidang usaha bersinggungan langsung dengan dinas terkait. Mulai dari regulasi sampai pada tahap bimbingan teknis untuk kegiatan tertentu. Selain itu, dinas punya kebijakan yang tentu mengedepankan kepentingan masyarakat secara umum.

"Sehingga kami mendorong dan terus mengimbau agar OPD menjaga ritme kerja untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat dan mengeluarkan kebijakan terbaik yang bisa membantu masyarakat," ujarnya. Menurut Agussalim, OPD punya peranan sangat sentral untuk mendampingi berbagai kegiatan di-tengah masyarakat.

Selain itu, tahun 2024 Komisi

A DPRD Bantul juga fokus terhadap sejumlah potensi bencana alam yang bisa terjadi sewaktu-waktu di Kabupaten Bantul. Mulai dari tanah longsor, banjir, puting beliung hingga abrasi di pesisir selatan Bantul, termasuk bencana alam gempa bumi. Di-jelaskan, meski tidak semua wilayah masuk dalam peta rawan bencana alam. Tetapi hal tersebut perlu diwaspadai sejak dini agar tidak berdampak luas di-tengah mesyarakat.

"Misalnya daerah potensi longsor bisa terjadi di Dlingo, Pundong, Piyungan, Imogiri dan Kapanewon lainnya. Tetapi itu-pun hanya wilayah-wilayah tertentu. Demikian juga potensi ban-jir kemungkinan terjadi daerah Bantul selatan. Tetapi kami ten-tu mendorong agar Badan Pen-anggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bantul sia-ga," ujarnya.

Kewaspadaan tersebut perlu ditingkatkan, karena Januari di-prediksi curah hujan terus me-

ningkat. "Sehingga kewaspada-an harus ekstra sebagai bentuk antisipasi oleh yang pertama bencana alam. Dan yang kedua itu dari BPBD dan dinas terkait un-tuk siaga mengantisipasi terkait dengan kebencanaan," jelasnya. Sejauh ini mitigasi bencana terus dilakukan BPBD Bantul baik de-ngan sasaran masyarakat umum dan juga pelajar mulai jenjang SD, SMP hingga Sekolah Menen-gah Atas.

Dengan mitigasi itu Agusalim yakin kesiapan dan kemampuan warga lebih siap baik pra dan setelahnya. Artinya sebelum ter-jadi bencana alam sudah ada langkah-langkah yang perlu di-ambl untuk antisipasi. Kemu-dian setelah terjadi bencana alampun masyarakat sudah di-bekali dengan pengetahuan dan juga penanganan cepat. "Masya-rakat sudah dibekali berbagai pe-latihan yang dikemas dalam pro-gram mitigasi bencana. itu yang sudah dilakukan oleh BPBD Ka-bupaten Bantul," jelasnya.

Agusalim mengatakan, BPBD Bantul juga mengulirkan pro-gram Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB). Dalam pro-gram tersebut siswa di bekal dengan pengetahuan secara teori dan praktek jika sewaktu-waktu terjadi bencana alam. Harapan-nya dengan SAPB tersebut bisa mencegah dampak lebih fatal jika terjadi sewaktu-waktu ter-jadi bencana alam.

Muhamad Agusalim juga ber-harap, 2024 sebagai tahun poli-tik ASN bisa netral. Karena ta-hun depan di Bantul ada Pileg, Pilpres, Pilurdes dan Pilkada. "Kegiatan tersebut akan berhu-bungan dengan masyarakat. Ka-mi harapkan netralitas dari ASN. Satpol PP Kabupaten Ban-tul untuk terus bisa berkoordi-nasi dalam melaksanakan tang-gung jawab dan kewajiban me-reka. Tentu nanti akan jadi uju-ng tombak kesuksesan Pileg, Pilpres Pilkada dan juga Pilur-des," jelasnya. (Roy)

Mitra Kerja Komisi A DPRD Bantul

Bidang Hukum, Pemerintahan, Pertanian,

Ketertiban Masyarakat, Penerangan/Pers,

Kepegawaian, Sosial Politik, Umum,

Sekretariat DPRD dan Pemberdayaan Masyarakat

